SISTEM AKUNTANSI POKOK
PADA
TOKO PRIMA SINAR PAGI

OLEH

WILMA ELIZA
05 077 049

TUGAS AKHIR
Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

AGUSTUS 2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS ANDALAS UPT PERPUSTAKAAN

No. Alumni Universitas	WILMA ELIZA	No. Alumni Fakultas

BIODATA

a) Tempat/Tgl.lahir : Bayur, 06/02/1985 b) Nama Orang Tua : Yulizar dan Nurhamah c) Fakultas : Politeknik d) Jurusan : Akuntansi e) NBP : 05077049 f) Tgl. Lulus : 31 Juli 2008 g) Prediket lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,17 i) Lama studi : 3 tahun j) Alamat orang tua : Jorong Gasang, Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam

Sistem Akuntansi Pokok pada Toko Prima Sinar Pagi

Tugas Akhir oleh : Wilma Eliza

Pembimbing : 1. Endrawati, SE., Ak 2. Anda Dwi Haryadi, SE., Ak

Abstrak

Sistem akuntansi pokok merupakan salah satu sistem informasi yang dibutuhkan manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Tujuan umum pegembangan sistem akuntansi adalah untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan. Toko Prima Sinar Pagi adalah perusahaan dagang yang menjual kebutuhan sehari-hari dengan cara grosiran dan eceran. Toko ini belum mempunyai sistem akuntansi yang baik dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Formulir dan catatannya belum lengkap dan tidak digunakan untuk setiap transaksi yang terjadi serta memiliki pengendalian intern yang rendah. Prosedur dan sistem pengendalian intern yang baik perlu dirancang agar pimpinan dapat mengontrol dengan baik operasional perusahaan tanpa harus terlibat langsung di perusahaan tersebut. Sistem akuntansi yang diusulkan pada toko ini adalah sistem dan prosedur penjualan kredit, pembelian kredit, penerimaan kas dari penjualan tunai, penerimaan piutang, pengeluaran kas untuk pembelian tunai, pembayaran utang, dan penggajian.

Tugas akhir ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 31 Juli 2008

Abstrak ini telah disetujui oleh penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.	4
Nama Terang	Reno Fithri Meuthia, SE, M.Si. Ak	Hidayatul Ihsan, M. Sc. Acc	Gustati, SE., Ak	Endrawati, SE., Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan : Endrawati, SE., Ak

Nama Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus :

Nomor Alumni	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sistem Akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengendalian perusahaan (Mulyadi, 2001:3). Dari definisi sistem akuntansi tersebut dapat dilihat unsur-unsur dari sistem akuntansi, yaitu formulir dan catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan. Unsur-unsur dari sistem akuntansi dirancang oleh bagian manajemen untuk menyajikan informasi yang efektif dan efisien.

Formulir adalah secarik kertas yang memiliki ruang untuk diisi (Mulyadi, 2001:75). Formulir merupakan media untuk mencatat dan merekam peristiwa yang terjadi dalam perusahaan ke dalam catatan. Setiap perusahaan diharuskan untuk memiliki formulir agar semua transaksi dapat dipertanggungjawabkan. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar dan cek.

Selain dari formulir, catatan akuntansi yang terdiri dari jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan juga merupakan unsur-unsur dari sistem akuntansi pokok. Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan yang terdapat pada formulir. Sedangkan buku besar tediri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar perlu diperinci lebih lanjut, maka dapat dibentuk buku pembantunya. Hal akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan

keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Standar Akuntansi Keuangan, 2004:2).

Informasi akuntansi yang diperoleh oleh perusahaan didapat dari pengelolaan data-data transaksi hingga terciptanya laporan keuangan dan dilakukan melalui sistem. Sistem akuntansi ini sangat dibutuhkan oleh pimpinan perusahaan untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapai oleh perusahaan. Pengendalian sistem yang baik dapat melindungi perusahaan dari penyelewengan pengeluaran kas.

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu pengendalian yang meliputi struktur organisasi beserta semua metode dan ukuran yang diterapkan dalam perusahaan yang bertujuan untuk mengamankan aktiva perusahaan, mengecek kecermatan atau ketelitian data akuntansi, meningkatkan efisiensi dan mendorong agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh segenap jajaran organisasi (Nugroho Widjajanto, 2001:18). Definisi sistem pengendalian intern tersebut menekankan pada tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan. Dengan demikian, sistem pengendalian intern dapat diterapkan dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual ataupun komputerisasi.

Sistem akuntansi tidak hanya diterapkan pada perusahaan berskala besar, namun juga dapat diterapkan pada perusahaan kecil dan menengah. Tidak semua perusahaan mampu menerapkan sistem akuntansi pokok dengan baik karena keterbatasan ilmu pengetahuan tentang akuntansi dan kurangnya sistem informasi akuntansi. Salah satu contoh perusahaan dagang yang belum menerapkan sistem akuntansi pokok dengan baik adalah Toko Prima Sinar Pagi.

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka Penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Toko Prima Sinar Pagi merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan rokok dan perlengkapan harian lainnya. Toko ini belum menerapkan sistem dan prosedur akuntansi dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari dokumen dan pencatatan setiap transaksi yang belum lengkap.
2. Toko ini juga belum memiliki sistem pengendalian intern yang baik, yaitu belum ada pemisahan tugas secara tegas sehingga sering terjadi rangkap jabatan. Selain itu, otorisasi dari pimpinan hanya secara lisan.

5.2 SARAN

Saran yang dapat Penulis berikan atas penjelasan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya Toko Prima Sinar Pagi memperbaiki jaringan prosedur setiap terjadinya transaksi. Contohnya dengan menambah dokumen-dokumen pendukung setiap transaksi yang terjadi dan mencatat transaksi tersebut kedalam catatan yang ada agar setiap akhir periode dapat dibuatkan laporannya untuk mengetahui kemajuan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

Baridwan, Zaki. (2002). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BEFE.

_____. (2000). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.

Wijdjajanto, Nugroho. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat.

Aziza. (2004). *Sistem Akuntansi Pada Sumbar Photo Studio*. Tugas Akhir. Politeknik Universitas Andalas.

Sari, Yatri Dina. (2007). *Penerapan Sistem Akuntansi Pada Toko Kumango Electronic*. Tugas Akhir. Politeknik Universitas Andalas.

MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS